

PENCEGAHAN BULLYING DENGAN PENDEKATAN NILAI-NILAI ISLAM DI SEKOLAH PADA SISWA
SD MUHAMMADIYAH 04 BINJAI

Muhammad Imam Firdaus¹, Nadlrah Naimi²,
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

muhammadimamfirdaus2105@gmail.com¹, nadlrahnaimi@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Bullying di satuan pendidikan Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Data JPPI mencatat 614 kasus pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pencegahan bullying dengan pendekatan nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 4 Binjai melalui program KKN Reguler Gerakan UMSU Cerdas di Kelurahan Desa Kebun Lada. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan survei, sosialisasi, seminar edukatif, dan pembuatan media edukasi. Kegiatan dilaksanakan pada 22-27 Agustus 2026 dengan melibatkan 50 siswa kelas 4-6. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan nilai Islam melalui QS. Al-Hujurat:11, konsep ukhuwah, dan akhlak terpuji mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying sebesar 85% dan menurunkan niat melakukan bullying. Duta Anti-Bullying dan Plang Edukasi terbukti efektif sebagai media keberlanjutan. Artikel ini merekomendasikan integrasi kurikulum anti-bullying berbasis Al-Qur'an dan Hadis di sekolah dasar Muhammadiyah.

Kata Kunci: Bullying, Nilai-Nilai Islam, SD Muhammadiyah 4 Binjai, Gerakan UMSU Cerdas, Literasi Spiritual

ABSTRACT

Bullying in Indonesian educational institutions shows a significant increasing trend. JPPI data recorded 614 cases in 2025. This study aims to describe the implementation of bullying prevention with an Islamic values approach at Muhammadiyah 4 Binjai Elementary School through the Regular KKN program of the Smart UMSU Movement in Kebun Lada Village. The method used is Participatory Action Research (PAR) with stages of surveys, socialization, educational seminars, and the creation of educational media. The activity was carried out on August 22-27, 2026, involving 50 students in grades 4-6. The results show that the Islamic values approach through QS. Al-Hujurat: 11, the concept of ukhuwah, and commendable morals can increase students' understanding of the dangers of bullying by 85% and reduce the intention to bully. Anti-Bullying Ambassadors and Educational Signs have proven effective as addictive media. This article provides recommendations for the integration of an anti-bullying curriculum based on the Qur'an and Hadith in Muhammadiyah elementary schools.

Keywords: Bullying, Islamic Values, SD Muhammadiyah 4 Binjai, UMSU Cerdas Movement, Spiritual Literacy

Article History

Received: 25 Oktober 2026
Reviewed: 25 Oktober 2026
Published: 25 Oktober 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Fenomena bullying atau perundungan di Indonesia telah menjadi darurat pendidikan. Bentuknya meliputi bullying verbal seperti ejekan nama orang tua dan body shaming, bullying fisik, bullying sosial berupa pengucilan, dan cyberbullying di media sosial. Dampaknya sangat serius, mulai dari trauma psikologis, penurunan prestasi, hingga kasus kematian. Di SD Muhammadiyah 4 Binjai yang berlokasi di Kelurahan Desa Kebun Lada, Kecamatan Binjai Utara, temuan awal menunjukkan masih adanya perilaku ejekan dan pengucilan di kalangan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan nasional bahwa 73% siswa pernah melihat atau mengalami bullying namun hanya 18% yang berani melapor. Sebanyak 67% guru belum memiliki pemahaman komprehensif tentang bullying. Dalam perspektif Islam, bullying adalah perilaku zalim yang dilarang. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 11: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain..." Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya menjaga lisan dan tidak menyakiti sesama muslim. Oleh karena itu, pencegahan bullying tidak cukup hanya dengan pendekatan hukuman, tetapi harus melalui internalisasi nilai-nilai Islam seperti empati, ukhuwah Islamiyah, dan akhlak karimah. Gerakan UMSU Cerdas hadir sebagai solusi pengabdian untuk mengintegrasikan literasi spiritual digital dan anti bullying. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa SD yang cerdas spiritual dan berakhlak mulia. (Sari, N. P., & Akrim, A. 2024).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR). Lokasi pengabdian adalah SD Muhammadiyah 4 Binjai, Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Kebun Lada. Waktu pelaksanaan adalah 22 Agustus 2026 (survei dan silaturahmi dengan kepala sekolah) dan 27 Agustus 2026 (seminar inti). Peserta adalah 50 siswa kelas 4-6 SD Muhammadiyah 4 Binjai. (Nasution, F. H., et al. 2025).

Peserta kegiatan adalah 50 siswa kelas 4-6 SD Muhammadiyah 4 Binjai. Adapun tahapan kegiatan meliputi: (1) Persiapan dan koordinasi dengan Lurah Kebun Lada dan Kepala Sekolah, (2) Penyusunan modul anti-bullying berbasis nilai Islam, (3) Seminar interaktif dengan metode ceramah, diskusi, role playing, dan pemutaran video edukasi, (4) Pembuatan Plang Peta Lingkungan dan Plang Edukasi Bahaya Bullying di Posko KKN pada 25-26 Agustus 2026 sebagai media kampanye visual. (Lestari, W.D., & Hidayat, M. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Bullying di SD Muhammadiyah 4 Binjai

Hasil survei menunjukkan bahwa bullying yang dominan adalah bullying verbal. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari yang menyebutkan bahwa bullying verbal adalah jenis yang paling sering terjadi di sekolah dasar karena dianggap sebagai candaan biasa. Siswa belum memahami bahwa ejekan tersebut termasuk dalam kategori kekerasan psikologis yang dilarang dalam Islam.

2. Implementasi Nilai-Nilai Islam sebagai Strategi Pencegahan

Program seminar anti bullying dilaksanakan dengan pendekatan kisah dan ayat. Materi pertama menekankan QS. Al-Hujurat:11 sebagai landasan etis bahwa mengolok-olok orang lain adalah perbuatan fasik. Penafsiran ayat ini dalam konteks tarbawi menunjukkan bahwa Islam sangat menjaga harkat dan martabat manusia. (Rahman, F., & Lubis. 2023).

Materi kedua adalah konsep ukhuwah Islamiyah dan empati. Hadis tentang "tidak beriman seseorang sampai mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri" dijadikan

sebagai dasar untuk melatih empati siswa. Pendekatan ini terbukti lebih efektif daripada sekadar hukuman karena menyentuh aspek spiritual anak.

3. Keteladanan Akhlak Karimah dan Menjaga Lisan.

Materi ketiga adalah keteladanan akhlak Rasulullah SAW dalam menjaga lisan. Sebagaimana dijelaskan oleh Azis, literasi spiritual digital untuk generasi Z harus dikemas dengan metode dakwah yang menyenangkan dan tidak menggurui. Dalam seminar, digunakan media Canva dan Quizizz yang secara empiris terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar PAI secara signifikan. (Siregar, M. (2024).

Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai agama lebih kuat pengaruhnya daripada sekadar aturan sekolah. Keberhasilan ini juga didukung oleh faktor pendukung yang kuat, yaitu dukungan penuh dari pihak Kelurahan Kebun Lada, BKM Masjid Nurul Amin Al-Washliyah, Al-Furqan, dan Jami Al-Ihsan yang menyediakan 30-50 jamaah, serta Koramil Binjai Utara untuk kegiatan gotong royong. Pembentukan 5 orang Duta Anti-Bullying sebagai peer counselor sejalan dengan konsep peer support yang efektif untuk mencegah bullying di sekolah dasar. (Amri, Y. (2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan KKN Reguler UMSU 2026 di Kelurahan Desa Kebun Lada, Jl. Perintis Kemerdekaan, Binjai Utara, dengan fokus program di SD Muhammadiyah 4 Binjai, dapat disimpulkan bahwa program pencegahan bullying dengan pendekatan nilai-nilai Islam melalui Gerakan UMSU Cerdas telah terlaksana 100% dan efektif. Hasil survei pada 22 Agustus 2026 dan seminar pada 27 Agustus 2026 dengan 50 siswa menunjukkan bahwa bentuk bullying yang masih terjadi adalah bullying verbal berupa ejekan nama orang tua dan body shaming, bullying sosial berupa pengucilan, serta indikasi cyberbullying. Kondisi ini sejalan dengan data nasional JPPI yang mencatat 614 kasus kekerasan di satuan pendidikan pada tahun 2025. Pendekatan nilai Islam melalui QS. Al-Hujurat ayat 11 tentang larangan mengolok-olok, konsep ukhuwah Islamiyah, dan akhlak menjaga lisan terbukti lebih efektif daripada sekadar sanksi. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dari 55% menjadi 92%, dan 85% siswa berkomitmen tidak melakukan bullying lagi karena kesadaran dosa dan pengawasan Allah. Keberhasilan program didukung oleh pembuatan Plang Edukasi Bahaya Bullying pada 26 Agustus 2026 dan pembentukan Duta Anti-Bullying sebagai peer counselor, serta dukungan penuh dari Kelurahan Kebun Lada, SD Muhammadiyah 4 Binjai, dan BKM Masjid Nurul Amin, Al-Furqan, dan Jami Al-Ihsan. Dengan demikian, model pencegahan bullying berbasis Al-Qur'an dan Hadis ini layak untuk dilanjutkan sebagai program sekolah ramah anak yang berkelanjutan di Desa Kebun Lada.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan, dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang sentiasa menjadi panutan kami.
3. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan penuh dan doanya selama kegiatan KKN ini.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN ini.
5. Ibu DR. Nadlrah Naimi, S.Ag., MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

6. Kepada Bapak Berry Nanda Sembiring, S.STP selaku Kepala Kelurahan Desa Kebun Lada, Kecamatan Binjai Utara, beserta seluruh jajaran staf Kantor Lurah yang telah menerima, mengizinkan, memberikan data wilayah, dan memfasilitasi tempat koordinasi dengan sangat terbuka dan penuh kekeluargaan.
7. Kepada seluruh masyarakat Kelurahan Desa Kebun Lada, Jalan Perintis Kemerdekaan yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, khususnya para jamaah Masjid Nurul Amin Al-Washliyah, Masjid Al-Furqan, dan Masjid Jami Al-Ihsan yang telah antusias mengikuti Kajian Subuh dan Magrib Mengaji dengan jumlah peserta 30-50 orang.
8. Kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa-siswi SD Muhammadiyah 4 Binjai yang telah memberikan akses penuh dan dukungan luar biasa untuk pelaksanaan Survei dan Seminar Bullying dengan peserta 50 orang. Karena masih satu persyarikatan dengan UMSU, koordinasi menjadi sangat mudah dan penuh keberkahan.
9. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa KKN Reguler UMSU Kelompok Desa Kebun Lada yang telah kompak, solid, saling bahu-membahu dalam pembuatan plang, seminar, dan seluruh kegiatan dari tanggal 21-28 Agustus 2026. Kebersamaan kalian adalah pengalaman yang tak terlupakan.

REFERENSI

- Amri, Y. (2023). Pemanfaatan Masjid sebagai Pusat Literasi dan Edukasi Karakter Anti Bullying di Era Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masjid dan Masyarakat*, 5(2), 88-101.
- Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI). (2025). Laporan Tahunan JPPI: 614 Kasus Kekerasan di Satuan Pendidikan Sepanjang Tahun 2025. Jakarta: JPPI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Panduan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan (PPKSP). Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lestari, W. D., & Hidayat, M. (2024). Strategi Guru PAI dalam Pencegahan Bullying Berbasis Nilai Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1), 45-58.
- Nasution, F. H., Naimi, N., & Lubis, A. (2025). Pembentukan Duta Anti-Bullying Berbasis Peer Support di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UMSU*, 6(2), 89-102.
- Nasution, F. H., Naimi, N., & Lubis, A. (2025). Pembentukan Duta Anti-Bullying Berbasis Peer Support di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UMSU*, 6(2), 89-102.
- Rahman, F., & Lubis, S. (2023). QS. Al-Hujurat Ayat 11 sebagai Landasan Etis Pencegahan Bullying dalam Perspektif Tafsir Tarbawi. *Jurnal Ilmiah Al-Qur'an dan Tafsir*, 10(1), 35-48.
- Sari, N. P., & Akrim, A. (2024). Implementasi Moderasi Beragama untuk Mencegah Perundungan di Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Muhammadiyah*, 5(1), 22-35.
- Siregar, M. (2024). Efektivitas Media Canva dan Quizizz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI dan Kesadaran Anti Bullying di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 15(2), 110-125.